

Katalog /Catalog: 1102001.8206

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR DALAM ANGKA *HALMAHERA TIMUR REGENCY IN FIGURES* 2020

Penyediaan Data
untuk Perencanaan
Pembangunan

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA TIMUR REGENCY**

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR DALAM ANGKA *HALMAHERA TIMUR REGENCY IN FIGURES* 2020

Penyediaan Data
untuk Perencanaan
Pembangunan

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*

<https://halmimkab.bps.go.id>

KABUPATEN HALMAHERA TIMUR DALAM ANGKA
Halmahera Timur Regency in Figures
2020

Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan
Delivering Data to Inform Development Planning

ISSN: 978-602-70887-4-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 82060.2001

Katalog /*Catalog*: 1102001.8206

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi+ 185 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR

BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Waci, Maba Selatan

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR/*BPS-Statistics of Halmahera Timur*

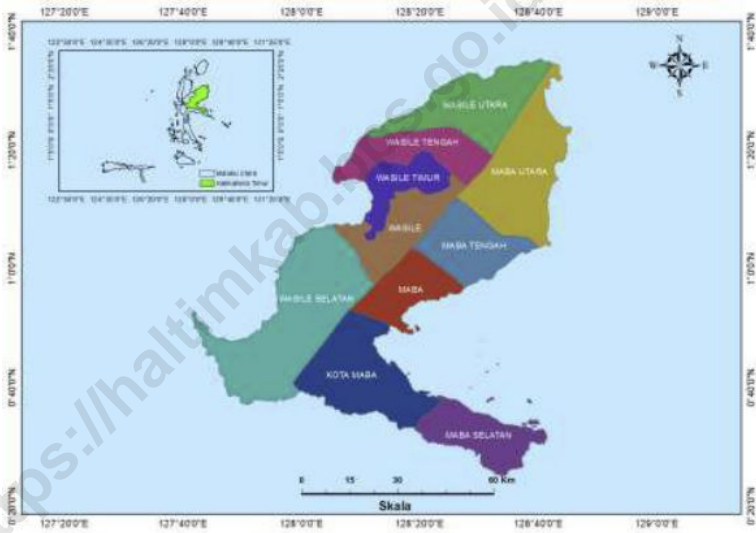
Dicetak oleh/*Printed by*:

ANDALAN MEDIA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
MAP OF HALMAHERA TIMUR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TIMUR REGENCY



OKI AFRIZAL, S.ST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Timur dalam Angka 2020 “Penyediaan Data untuk Perencanaan Pembangunan” merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Halmahera Timur yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Halmahera Timur. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Halmahera Timur, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas. Pada beberapa tabel, disajikan pula data menurut kabupaten untuk melihat kondisi sosial ekonomi antar wilayah di Provinsi Maluku Utara.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Kota Maba, Februari 2020
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Timur

OKI AFRIZAL, S.ST



PREFACE

Halmahera Timur Regency in Figures 2020 “Delivering Data to Inform Development Planning” is an annual statistic publication from BPS Halmahera Timur which presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general Figures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data. Data in certain tables are also presented at regency levels to compare socio-economic conditions among the regions in Maluku Utara Province.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the quality for upcoming publication.

Kota Maba, February 2020
Chief Statistician of
Halmahera Timur Regency

OKI AFRIZAL, S.ST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	25
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	35
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	79
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	119
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	128
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	136

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>9</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019.....	11
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	<i>11</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	20
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	20
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	20
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	<i>20</i>
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	21
<i>HUMAN RESOURCES</i>	21
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	21
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>21</i>
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	23
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019</i>	<i>23</i>
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	25
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	<i>25</i>

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	33
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019</i>	33
3.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2018 - 2019	36
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2018 - 2019</i>	36
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	39
4.1	PENDIDIKAN	49
	EDUCATION	49
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	49
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	49
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	52
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	52
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah	

	Halaman Page
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	53
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	53
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	56
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	56
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	57
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	57
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	60
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	60
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	61
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	61
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	64
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	64
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di	

	Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	65
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019.....	68
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	68
4.2	KESEHATAN	73
	HEALTH.....	73
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	73
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	73
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019.....	79
	<i>Number of Health Human Resources by Regency/Municipality, 2019 ...</i>	79
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019.....	83
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	83
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	84
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	84
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019.....	84
	<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	84
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	85
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	85
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	86
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....</i>	86

	Halaman Page
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019	89
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality, 2017–2019</i>	<i>89</i>
4.3.5 Nikah, Talak dan Cerai, 2019	90
<i>Number of Marriages and Divorces, 2019</i>	<i>90</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	91
5.1 HORTIKULTURA	106
<i>HORTICULTURE.....</i>	<i>106</i>
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	106
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	<i>106</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	109
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	<i>106</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019	112
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	<i>112</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	113
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019</i>	<i>113</i>
5.1.5 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019.....	114
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>114</i>

	Halaman Page
5.2 PERKEBUNAN.....	117
ESTATE CROPS	117
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	117
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019</i>	<i>117</i>
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019.....	121
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019.....</i>	<i>121</i>
5.3 PETERNAKAN.....	125
LIVESTOCKS.....	125
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019	125
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019</i>	<i>125</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019	128
<i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019</i>	<i>130</i>
5.3.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019	130
<i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019</i>	<i>128</i>
5.3.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019.....	133
<i>Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019</i>	<i>133</i>
5.3.5 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), 2018 dan 2019	135
<i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	<i>135</i>

	Halaman Page
5.3 PERIKANAN	137
FISHERY	137
5.4.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018	137
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture, 2018.....</i>	<i>137</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	139
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019	144
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>144</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019	145
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	<i>145</i>
7. PARIWISATA/TOURISM	147
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	153
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	<i>153</i>
7.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018-2019.....	154
<i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Subdistrict, 2018-2019.....</i>	<i>154</i>
7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Timur, 2013-2019	156
<i>Number of International and Domestic Visitors in Halmahera Timur Regency, 2013-2019.....</i>	<i>156</i>
8. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	157
8.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	167
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	<i>167</i>
8.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010	

	Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	169
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	<i>169</i>
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	171
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019.....</i>	<i>171</i>
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	173
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	<i>173</i>
9.	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	175
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017–2019	181
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority (km), 2017-2019.....</i>	<i>181</i>
9.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2017–2019	183
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019</i>	<i>183</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	8 8
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	16 16
3.1	Persentase Penduduk, 2019..... <i>Percentage of Total Population, 2019</i>	32 32
4.1	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020 <i>Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020</i>	47 47
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut Kabupaten Halmahera Timur, 2019 <i>Population by Religion Halmahera Timur Regency, 2019</i>	48 48
5.1	Produksi Buah-buahan Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2019..... <i>Production of Fruits Halmahera Timur Regency (ton), 2019.....</i>	104 104
5.2	Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan, 2019 <i>Goath Population by Subdistrict (heads), 2019.....</i>	105 105
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019.....</i>	143 143
7.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Halmahera Timur, 2013-2019 <i>Number of International and Domestic Visitors in Halmahera Timur Regency, 2013-2019</i>	152 152
8.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019..... <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	166 166

9.1	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2017–2019.....	179
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019</i>	<i>179</i>

<https://halmimkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://halmimkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Import/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

LUAS DAERAH TIAP KECAMATAN


Kabupaten Halmahera Timur

2019

Kecamatan Terluas

 **Wasile Selatan**
1175.09 km²

 **Kota Maba**
1022.09 km²

 **Maba Utara**
971.28 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6o 08' Lintang Utara dan 11o 15' Lintang Selatan dan antara 94o 45'–141o 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografis, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6o 08' North latitude and 11o 15' South latitude, and between 94o 45' and 141o 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia consist of 34 provinces spreading over five big islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*

- Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning*
 6. *Podes data is the only source of spatial data consisting various information and providing an illustration of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted*

berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral— data Podes dan pencacahan rumah tangga— sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Cakupan Wilayah

7. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

Metode Pengumpulan Data

8. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
9. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both —Podes data and household surveys—are important and become the trademark of BPS on the data richness aspect.

Podes Coverage

7. *Podes enumeration is conducted in a census of all administrative areas in the lowest village level (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

Method of Data Collection

8. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
9. **Coastal Village/Coastal Sub-District** *is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

10. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau mempunyai kedudukan yang lebih rendah dari daerah sekitarnya.
10. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
 11. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or between the peak to the valley.
 12. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district with low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

ULASAN

1. Kabupaten Halmahera Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 82 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 0040' - 0104' Lintang Utara dan 126045' - 129030' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Halmahera Timur, merupakan daratan seluas 6.538,10 km².

2. Wilayah kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Wasile Selatan dengan persentase wilayah mencapai 17,98 persen dari total wilayah kabupaten ini. Sebaliknya wilayah kecamatan yang paling sempit adalah Kecamatan Wasile Timur dengan persentase 5,16 persen dari total kabupaten.

3. Kondisi jarak tempuh antara kecamatan dengan ibukota kabupaten relatif bervariasi. Kecamatan yang paling jauh dari ibukota adalah Kecamatan Wasile Utara dengan jarak tempuh berkisar 158,60 km. Sedangkan kecamatan yang paling dekat adalah Kecamatan Maba Selatan dengan jarak kisaran 41,53 km

4. Menurut keadaan geografis, wilayah Kabupaten Halmahera Timur bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Utara, bagian timur berbatasan dengan Laut Halmahera dan Samudra Pasifik, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Halmahera Tengah dan bagian barat berbatasan dengan Kota Tidore Kepulauan.

DESCRIPTION

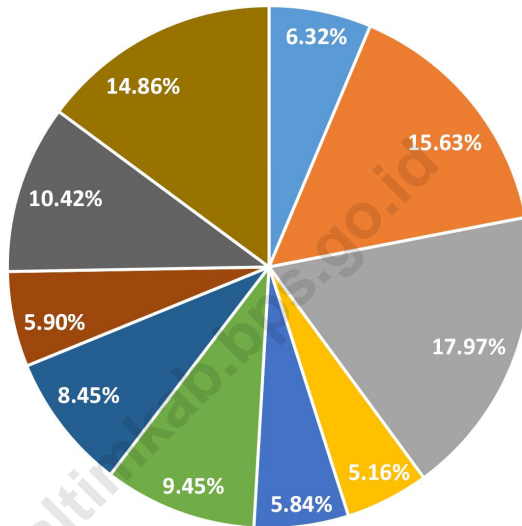
1. *Halmahera Timur Regency is an area with high around 0-82 meters of sea surface, located between 0040' - 0104' north latitude and 126045' - 129030' east longitude. The area of Halmahera Timur is about 6.538,10 km².*

2. *The widest subdistrict is Wasile Selatan Subdistrict. This subdistrict has 17,98 percent of Halmahera Timur Regency area. Meanwhile, the narrowest subdistrict is Wasile Timur Subdistrict. This subdistrict has 5,16 percent of Halmahera Timur Regency area.*

3. *Mileage condition between subdistrict with capital of this regency has variations. The farthest distance between subdistrict with capital city, Kota Maba, is Wasile Utara Subdistrict. It is about 158.60 km from Kota Maba to Wasile Selatan. The nearest subdistrict is Maba Selatan Subdistrict with distance 41,53 km.*

4. *In terms of geographic position, Halmahera Timur Regency has boundaries as follows: North - Halmahera Utara Regency; East - Halmahera Sea and Pacific Ocean; South - Halmahera Tengah Regency; and West - Tidore Kepulauan City.*

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



- Maba Selatan
- Kota Maba
- Wasile Selatan
- Wasile
- Wasile Timur
- Wasile Tengah
- Wasile Utara
- Maba
- Maba Tengah
- Maba Utara

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Regional Planning, Research and Development of Halmahera Timur Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Maba Selatan	Bicoli	413,34
Kota Maba	Maba Sangaji	1022,09
Wasile Selatan	Nusa Jaya	1175,09
Wasile	Cemara Jaya	337,32
Wasile Timur	Dodaga	381,67
Wasile Tengah	Lolobata	617,52
Wasile Utara	Labi - Labi	552,44
Maba	Buli	385,53
Maba Tengah	Wayamli	681,43
Maba Utara	Dorosago	971,28
Halmahera Timur		6538.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Maba Selatan	6,32	4
Kota Maba	15,63	1
Wasile Selatan	17,97	1
Wasile	5,16	1
Wasile Timur	5,84	1
Wasile Tengah	9,45	1
Wasile Utara	8,45	1
Maba	5,90	3
Maba Tengah	10,42	1
Maba Utara	14,86	1
Halmahera Timur	100,00	15

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Department of Regional Planning, Research and Development of Halmahera Timur Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Maba Selatan	11	41,53
Kota Maba	11	2,51
Wasile Selatan	8	156,11
Wasile	39	93,99
Wasile Timur	20	79,36
Wasile Tengah	23	105,29
Wasile Utara	21	158,60
Maba	10	40,50
Maba Tengah	82	83,80
Maba Utara	73	153,02
Halmahera Timur		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Kabupaten Halmahera Timur / *BPS Halmahera Timur Regency* dan Badan Perencana, Pembangunan Daerah Kabupaten Halmahera Timur / *Department of Regional Planning, Research and Development of Halmahera Timur Regency*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

TINGKAT PENDIDIKAN PNS

Kabupaten Halmahera Timur

2019

2018

2019

1184

lulusan Sarjana/Doktor/Ph.D

1188

lulusan Sarjana/Doktor/Ph.D

17

lulusan SMP

31

lulusan SMP



PENJELASAN TEKNIS

1. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
2. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
3. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
4. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
5. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
2. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
3. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
4. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Cultures.*
5. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry*

Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

6. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan

of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service*

Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia

ULASAN

1. Halmahera Timur adalah sebuah kabupaten yang terletak di Pulau Halmahera. Pulau Halmahera merupakan salah satu dari pulau besar yang ada di Provinsi Maluku Utara. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari daerah induk Kabupaten Halmahera Tengah sejak tahun 2003.

2. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2015, Kabupaten Halmahera Timur terdiri dari 10 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah desa yang terbanyak adalah Kecamatan Wasile Selatan, kecamatan ini memiliki 24 desa. Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kota Maba, dengan 6 desa di dalamnya.

3. PNS di Kabupaten Halmahera Timur berjumlah 2.714 orang. Secara umum kualitas PNS sudah baik karena didominasi oleh pegawai dengan pendidikan terakhirnya adalah sarjana S1/S2/Ph.D

DESCRIPTION

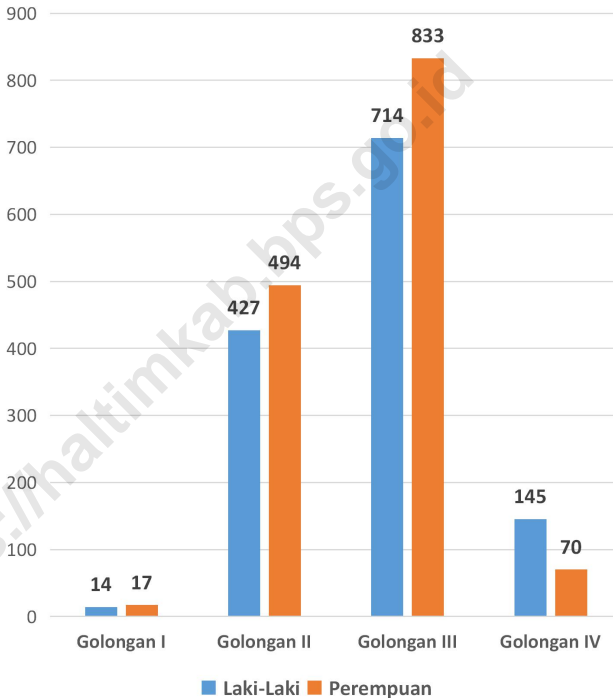
1. *Halmahera Timur is a regency in Halmahera Island. Halmahera island is one of big Islands in Maluku Utara Province. In this island consist six regencies. In 2003, Halmahera Timur Regency split into new autonom region from Halmahera Tengah regency.*

2. *Based on Peraturan Menteri Dalam Negeri Number 39 of 2015, Halmahera Timur Regency consist of 10 subdistricts. Wasile Selatan Subdistrict have the most villages, this subdistricts has 24 villages. Subdistrict with fewest villages is Kota Maba Subdistrict, with 6 villages in its area*

3. *Number of civil servants in Halmahera Timur Regency is 2.484. Generally, the quality of civil servants is good as they are dominated by educational attainment S1/S2/Ph.D,*

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Halmahera Timur/
The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Selatan	9	9	9	9	9
Kota Maba	6	6	6	6	6
Wasile Selatan	24	24	24	24	24
Wasile	7	7	7	7	7
Wasile Timur	8	8	8	8	8
Wasile Tengah	8	8	8	8	8
Wasile Utara	8	8	8	8	8
Maba	10	10	10	10	10
Maba Tengah	12	12	12	12	12
Maba Utara	12	12	12	12	12
Hakmahera Timur	104	104	104	104	104

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Table 2.2.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	756	886	1.642
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	250	396	646
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	157	105	263
Eselon III/3rd Echelon	110	23	133
Eselon II/2nd Echelon	27	4	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1.300	1.414	2.714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	8	9	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	463	298	761
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	127	305	432
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	91	229	310
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	611	573	1.184
Jumlah/Total	1.300	1.414	2.714

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	17	31
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	465	298	763
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	119	288	407
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	91	234	325
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	611	577	1188
Jumlah/Total	1.300	1.414	2.714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Halmahera Timur/ The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	8	9	17
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	3	8
Golongan I/Range I	13	12	25
5. II/A (Pengatur Muda)	43	47	90
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	121	65	186
7. II/C (Pengatur)	161	237	398
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	145	247
Golongan II/Range II	427	494	921
9. III/A (Penata Muda)	161	250	411
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	176	232	408
11. III/C (Penata)	199	170	369
12. III/D (Penata Tingkat I)	183	187	370
Golongan III/Range III	719	839	1.558
13. IV/A (Pembina)	99	52	151
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	34	16	50
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	7	1	8
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	141	69	210
Jumlah/Total	1.300	1.414	2.714

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	7	9	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	8	15
Golongan I/Range I	14	17	31
5. II/A (Pengatur Muda)	43	47	90
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	121	65	186
7. II/C (Pengatur)	161	237	398
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	145	247
Golongan II/Range II	427	494	921
9. III/A (Penata Muda)	161	192	353
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	176	284	460
11. III/C (Penata)	194	170	364
12. III/D (Penata Tingkat I)	183	187	370
Golongan III/Range III	714	833	1.547
13. IV/A (Pembina)	99	52	151
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	34	16	50
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	2	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	145	70	215
Jumlah/Total	1.300	1.414	2.714

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kabupaten Halmahera Timur/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Halmahera Timur Regency*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

**JUMLAH PROYEKSI PENDUDUK
Kabupaten Halmahera Timur**

2019

**Penduduk terbanyak
Kecamatan Wasile Selatan **12.962****

**Total Proyeksi Penduduk
95005**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk (SP) yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. SP telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam SP, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan/ atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The Population Census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries
7. **Working age population** is people aged 15 and above.
8. **Labor force or economically active** are aged 15 and who were working past week , temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
9. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

ULASAN

1. Penduduk Kabupaten Halmahera Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 95.005 jiwa. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di tahun 2019 sebesar 109,97 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

2. Kepadatan penduduk di Kabupaten Halmahera Timur tahun 2019 mencapai 15 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di sepuluh kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Wasile dengan kepadatan sebesar 34 jiwa/km².

3. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Halmahera Timur pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2019 sebesar 1.111 pekerja. Jumlah terbesar pencari kerja yang mendaftar berpendidikan terakhir SMA yaitu 861 pendaftar. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan SMA pada tahun 2019 relatif lebih sulit memperoleh pekerjaan.

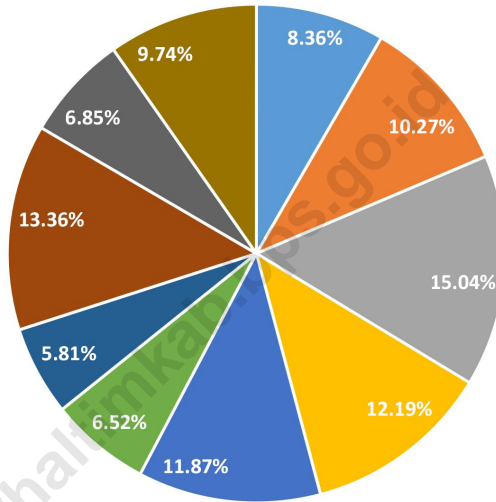
DESCRIPTION

1. *Population of Halmahera Timur regency based on population projections for 2019 were 95,005 people. Meanwhile, the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 109.97 which mean that the number of male population was bigger than female population.*

2. *Population density of Halmahera Timur Regency in 20189 reached 15 people/km². Population density in ten subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Wasile Subdistrict with the number of density is 34 people/km².*

3. *Number of Job Seekers Registered in Halmahera Timur in Employment and Transmigration Office of Halmahera Timur District were 1,111 employees. The largest job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Halmahera Timur Regency have last educated scholar as senior high school is 861 people. This indicatie that the last educated scholar as senior high school in 2019 relative difficult to get job.*

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk, 2019**
Figures **Percentage of Total Population, 2019**



- Maba Selatan
- Kota Maba
- Wasile Selatan
- Wasile
- Wasile Timur
- Wasile Tengah
- Wasile Utara
- Maba
- Maba Tengah
- Maba Utara

Sumber/Source : BPS Kabupaten Halmahera Timur/ BPS-Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019

Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2015–2019 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> 2015–2019
(1)	(2)	(3)
Maba Selatan	7.939	3,70
Kota Maba	9.754	3,69
Wasile Selatan	14.294	3,69
Wasile	11.577	3,70
Wasile Timur	11.273	3,70
Wasile Tengah	6.198	3,69
Wasile Utara	5.521	3,71
Maba	12.962	3,70
Maba Tengah	6.506	3,67
Maba Utara	9.251	3,72
Halmahera Timur		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	95.005	3,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Maba Selatan	8,36	19
Kota Maba	10,27	10
Wasile Selatan	15,04	12
Wasile	12,19	34
Wasile Timur	11,87	30
Wasile Tengah	6,52	10
Wasile Utara	5,81	10
Maba	13,36	33
Maba Tengah	6,85	10
Maba Utara	9,74	10
Halماههرا Timur		
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Maba Selatan	105,62
Kota Maba	118,90
Wasile Selatan	109,37
Wasile	107,62
Wasile Timur	107,15
Wasile Tengah	102,35
Wasile Utara	109,84
Maba	114,03
Maba Tengah	114,01
Maba Utara	109,20
Halmahera Timur	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	109,97

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota Halmahera Timur/*Population and Civil Registration Agency Halmahera Timur*

Tabel
Table 3.2

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Timur, 2018 - 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Halmahera Timur Regency, 2018 - 2019

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>	2018		<i>Jumlah Total</i>
	<i>Laki-laki</i> <i>Male</i>	<i>Perempuan</i> <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Tidak/Belum Pernah Sekolah</i> <i>No Schooling</i>
<i>Tidak/Belum Tamat SD</i> <i>Not Yet Completed Primary School</i>
<i>Sekolah Dasar/Primary School</i>	18
<i>Sekolah Menengah Pertama</i> <i>Junior High School</i>	57
<i>Sekolah Menengah Atas</i> <i>Senior High School</i>	882
<i>Sekolah Menengah Atas Kejuruan/</i> <i>Vocational Senior High School</i>
<i>Diploma I/II/III/Akademi</i> <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	22
<i>Universitas/University</i>	217
<i>Jumlah/Total</i>	1.196

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2*

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	2019 Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Tidak/Belum Pernah Sekolah</i> <i>No Schooling</i>
<i>Tidak/Belum Tamat SD</i> <i>Not Yet Completed Primary School</i>
<i>Sekolah Dasar/Primary School</i>	20
<i>Sekolah Menengah Pertama</i> <i>Junior High School</i>	56
<i>Sekolah Menengah Atas</i> <i>Senior High School</i>	861
<i>Sekolah Menengah Atas Kejuruan/</i> <i>Vocational Senior High School</i>
<i>Diploma I/II/III/Akademi</i> <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	38
<i>Universitas/University</i>	136
Jumlah/Total	1.111

Catatan/Note:

 Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Halmahera Timur/ *Manpower and Transmigration Service of Halmahera Timur Regency*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

JUMLAH SEKOLAH
DI BAWAH KEMENTERIAN PENDIDIKAN
Kabupaten Halmahera Timur

2019



99 SD
42 SMP
16 SMA
8 SMK



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****1. Jenjang Pendidikan Formal**

terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus, a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat, b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat, c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

2. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani

1. The Formal Education Level

consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education, a, The Primary Education consists of Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms and Junior High School and Madrasah Tsanawiyah (MTs), or other equivalent forms, b, The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms, c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university

2. Hospital *is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or*

- penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap,
3. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,
 4. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,
 5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,
 6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
- inpatient treatment services,*
3. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,
 4. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,
 5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,
 6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

- 7. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,
- 8. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,
- 9. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban

- 7. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,
- 8. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period,
- 9. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1.All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- 2.In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
- 3.The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
- 4.The case was not the responsibility of police office;
- 5.The suspect died;
- 6.The case was out of date

- berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

<https://halmimkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sarana pendidikan sekolah dasar di Kabupaten Halmahera Timur relatif sudah tersebar merata pada tiap ibu kota kecamatan. Walaupun dari sisi kuantitas sudah memadai namun jika dilihat dari sisi kualitas sarana pendidikan masih dirasa kurang. Salah satunya adalah pengajar yang relatif kurang tersebar merata pada setiap kecamatan sehingga beban guru relatif timpang/kurang adil. Berdasarkan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan jumlah infrastruktur sekolah .

Kesehatan

Menurut hasil Podes 2019, pada tahun 2019 di Halmahera Timur terdapat 1 unit rumah sakit, 16 unit puskesmas, 1 unit poliklinik, 21 puskesmas pembantu, dan 21 apotek. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 230 perawat, 219 bidan, 27 Tenaga Farmasi, dan 27 ahli gizi.

Agama

Masyarakat di Kabupaten Halmahera Timur sebagian besar beragama Islam. Berdasarkan data dari Kementerian Agama Halmahera Timur persentase penduduk yang beragama islam sebesar 68,25 persen yang menganut agama Islam. Kemudian disusul oleh Protestan sebanyak 31,32 persen sedangkan sisanya beragama Katolik, Hindu dan Budha dengan

Education

Primary school education facilities in Halmahera Timur Regency are relatively spread evenly in each capital city. Although in terms of quantity is adequate but if viewed from the side of the quality of facilities is still considered less. One of them is less evenly distributed teachers so the burden of teachers relative not fair. Based on data the amount of school building has increased

Health

Based on Village Potential Data Collecting in 2019, Halmahera Timur Regency have 1 units of hospital, 16 units of public health center, 1 units of polyclinic and 21 units of subsidiary of public health center . As for the number of medical personnel, there are 230 nurses, 219 midwives, 27 pharmacists, and 27 nutritionist .

Religion

The most population in Halmahera Timur is Muslim. Based on data from ministry of religion of Halmahera Timur, 68,25 percent of people in Halmahera Timur are Moslem. Then followed by Protestans which are 31,32 percent and other little percent are catholic, Hindu and Budha.

From the total population based on religion, it is certain that the number of

persentase relatif kecil.

Dari jumlah penduduk berdasarkan agama tersebut, bisa dipastikan bahwa jumlah tempat peribadatan untuk masyarakat muslim lebih banyak dibanding protestan maupun katolik. Ada sebanyak 85 unit masjid dan 67 gereja protestan.

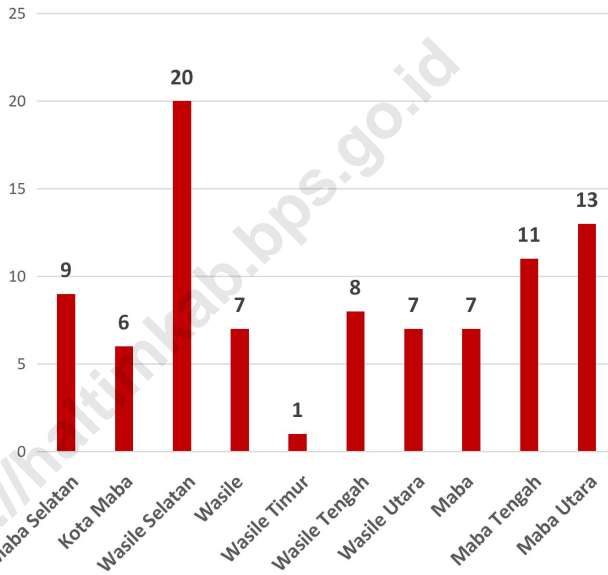
places of worship for the moslem people more than protestants and Christians. There are 85 units of mosques and 67 churches of protentant.

<https://haltimkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2019/2020

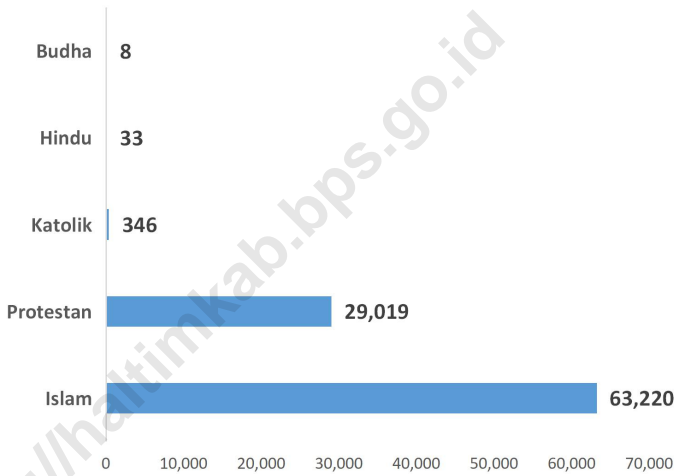
Number of Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2019/2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut
Kabupaten Halmahera Timur, 2019**
Population by Religion Halmahera Timur Regency, 2019



Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/Ministry of Religious Affairs Halmahera Timur Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	1	1	6	6	6	7
Kota Maba	1	1	4	3	4	4
Wasile Selatan	1	1	11	10	11	11
Wasile	1	1	5	4	5	5
Wasile Timur	1	1	8	7	8	8
Wasile Tengah	1	1	8	7	8	8
Wasile Utara	1	1	6	5	6	6
Maba	1	1	3	2	3	3
Maba Tengah	1	1	3	3	3	4
Maba Utara	1	1	6	7	7	8
Halmahera Timur	10	10	51	54	61	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	2	6	6	23	8	29
Kota Maba	7	8	5	14	12	22
Wasile Selatan	4	5	9	41	13	46
Wasile	3	6	8	18	11	24
Wasile Timur	3	6	10	24	13	30
Wasile Tengah	3	4	6	29	9	33
Wasile Utara	1	4	1	20	2	24
Maba	6	8	1	7	7	15
Maba Tengah	1	4	2	9	3	13
Maba Utara	2	5	0	21	2	26
Halmahera Timur	32	56	48	206	80	262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	62	62	225	260	287	322
Kota Maba	147	147	179	179	326	326
Wasile Selatan	46	46	394	384	440	440
Wasile	83	108	247	244	330	352
Wasile Timur	82	82	298	335	380	417
Wasile Tengah	25	25	203	246	228	271
Wasile Utara	51	51	233	303	284	354
Maba	100	102	103	91	203	193
Maba Tengah	64	64	99	124	163	188
Maba Utara	66	66	211	273	277	339
Halmahera Timur	726	753	2.192	2.449	2.918	3.202

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	-	-	-	-	-	-
Kota Maba	-	-	-	-	-	-
Wasile Selatan	1	1	7	9	40	75
Wasile	1	1	8	4	60	18
Wasile Timur	-	1	-	4	-	31
Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	-	-	-	-	-	-
Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
Maba Utara	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	2	3	15	17	100	124

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	9	9	-	-	9	9
Kota Maba	6	6	-	-	6	6
Wasile Selatan	20	20	-	-	20	20
Wasile	7	7	-	-	7	7
Wasile Timur	11	11	-	-	1	1
Wasile Tengah	8	8	-	-	8	8
Wasile Utara	7	7	-	-	7	7
Maba	6	6	1	1	7	7
Maba Tengah	11	11	-	-	11	11
Maba Utara	13	13	-	-	13	13
Halmahera Timur	98	98	1	1	99	99

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	78	91	-	-	78	91
Kota Maba	52	58	-	-	52	58
Wasile Selatan	128	149	-	-	128	149
Wasile	73	82	-	-	73	82
Wasile Timur	77	98	-	-	77	98
Wasile Tengah	57	66	-	-	57	66
Wasile Utara	52	67	-	-	52	67
Maba	53	61	12	14	65	75
Maba Tengah	61	73	-	-	61	73
Maba Utara	77	93	-	-	77	93
Halmahera Timur	768	838	12	14	720	852

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	1.010	982	-	-	1.010	980
Kota Maba	1.001	1.005	-	-	1.001	1.005
Wasile Selatan	1.974	1.999	-	-	1.974	1.999
Wasile	1.034	1.016	-	-	1.034	1.016
Wasile Timur	1.246	1.291	-	-	1.246	1.291
Wasile Tengah	780	725	-	-	780	725
Wasile Utara	887	891	-	-	887	891
Maba	995	996	348	350	1.343	1.346
Maba Tengah	749	764	-	-	749	764
Maba Utara	1.430	1.309	-	-	1.430	1.309
Halmahera Timur	11.106	10.978	348	350	11.454	11.328

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	1	1	6	8	39	48
Kota Maba	1	1	17	20	228	303
Wasile Selatan	-	-	-	-	-	-
Wasile	2	2	29	35	281	290
Wasile Timur	1	1	12	12	60	78
Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	2	2	21	214	...
Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
Maba Utara	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	7	7	79	76	853	809

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	2	2	-	-	2	2
Kota Maba	3	3	2	2	5	5
Wasile Selatan	10	10	-	-	10	10
Wasile	2	2	-	-	2	2
Wasile Timur	3	3	1	1	4	4
Wasile Tengah	3	3	-	-	3	3
Wasile Utara	3	3	-	-	3	3
Maba	2	3	1	1	3	4
Maba Tengah	3	3	-	-	3	3
Maba Utara	6	6	-	-	6	6
Halmahera Timur	37	38	4	4	41	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	28	31	-	-	28	31
Kota Maba	41	46	3	14	44	60
Wasile Selatan	94	111	-	-	94	111
Wasile	30	32	-	-	30	32
Wasile Timur	38	40	13	12	51	52
Wasile Tengah	30	34	-	-	30	34
Wasile Utara	30	32	-	-	30	32
Maba	40	47	3	7	43	54
Maba Tengah	24	24	-	-	24	24
Maba Utara	41	55	-	-	41	55
Halmahera Timur	396	452	19	33	415	485

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	366	360	-	-	366	360
Kota Maba	438	443	12	63	450	506
Wasile Selatan	867	846	-	-	867	846
Wasile	322	339	-	-	322	339
Wasile Timur	351	340	92	86	446	426
Wasile Tengah	357	390	-	-	357	390
Wasile Utara	201	196	-	-	201	196
Maba	490	483	43	77	533	560
Maba Tengah	280	313	-	-	280	313
Maba Utara	461	516	-	-	461	516
Halmahera Timur	4.136	4.226	147	226	4.283	4.452

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	2	2	29	...	118
Kota Maba	1	1	19	17	36	34
Wasile Selatan	1	1	20	16	56	63
Wasile	1	1	68	52	408	450
Wasile Timur	2	2	34	25	140	192
Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	1	1	13	9	89	90
Maba Tengah	2	1	22	12	146	47
Maba Utara	-	1	-	15	-	88
Halmahera Timur	10	9	205	169	993	1.093

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	1	1	-	-	1	1
Kota Maba	2	2	-	-	2	2
Wasile Selatan	1	1	3	3	4	4
Wasile	1	1	-	-	1	1
Wasile Timur	1	1	1	1	2	2
Wasile Tengah	1	1	-	-	1	1
Wasile Utara	1	1	-	-	1	1
Maba	1	1	-	-	1	1
Maba Tengah	1	1	-	-	1	1
Maba Utara	2	2	-	-	2	2
Halmahera Timur	12	12	4	4	16	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	10	16	-	-	10	16
Kota Maba	36	34	-	-	36	34
Wasile Selatan	21	22	16	26	37	48
Wasile	26	25	-	-	26	25
Wasile Timur	10	11	17	16	27	27
Wasile Tengah	21	19	-	-	21	19
Wasile Utara	8	10	-	-	8	10
Maba	20	22	-	-	20	22
Maba Tengah	15	20	-	-	15	20
Maba Utara	11	20	-	-	11	20
Halmahera Timur	178	199	33	42	211	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	304	286	-	-	304	286
Kota Maba	322	321	-	-	322	321
Wasile Selatan	168	194	118	149	286	343
Wasile	320	377	-	-	320	377
Wasile Timur	78	84	138	157	216	241
Wasile Tengah	303	273	-	-	303	273
Wasile Utara	52	55	-	-	52	55
Maba	372	441	-	-	372	441
Maba Tengah	137	140	-	-	137	140
Maba Utara	123	154	-	-	123	154
Halmahera Timur	2.179	2.325	256	306	2.435	2.631

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	1	1	17	15	84	80
Kota Maba	-	-	-	-	-	-
Wasile Selatan	-	-	-	-	-	-
Wasile	1	1	27	23	110	185
Wasile Timur	1	1	8	...	98	...
Wasile Tengah	-	-	-	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	-	-	-	-	-	-
Maba Tengah	1	1	22	20	78	84
Maba Utara	1	1	12	13	80	61
Halmahera Timur	5	6	86	92	450	528

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	-	-	-	1	-	1
Kota Maba	1	1	-	-	1	1
Wasile Selatan	1	1	1	1	2	2
Wasile	-	-	1	1	1	1
Wasile Timur	-	-	1	1	1	1
Wasile Tengah	-	-	-	1	-	1
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	-	-	1	1	1	1
Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
Maba Utara	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	2	2	4	6	6	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	-	-	-	...	-	...
Kota Maba	22	22	-	-	22	22
Wasile Selatan	14	17	18	18	32	35
Wasile	-	-	11	11	11	11
Wasile Timur	-	-	15	13	15	13
Wasile Tengah	-	-	-	...	-	...
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	-	-	18	17	18	17
Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
Maba Utara	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	36	39	62	59	98	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	-	-	-	...	-	...
Kota Maba	164	187	-	-	164	187
Wasile Selatan	132	135	55	62	187	197
Wasile	-	-	81	91	81	91
Wasile Timur	-	-	135	149	135	149
Wasile Tengah	-	-	-	...	-	...
Wasile Utara	-	-	-	-	-	-
Maba	-	-	202	231	202	231
Maba Tengah	-	-	-	-	-	-
Maba Utara	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	296	322	473	533	769	855

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Selatan	9	8	9
Kota Maba	5	6	5
Wasile Selatan	19	20	22
Wasile	7	7	7
Wasile Timur	8	8	8
Wasile Tengah	7	7	7
Wasile Utara	8	7	7
Maba	6	7	7
Maba Tengah	12	11	10
Maba Utara	11	12	11
Halmahera Timur	92	93	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	2	3	4
Kota Maba	3	4	5
Wasile Selatan	10	11	12
Wasile	2	3	3
Wasile Timur	3	4	4
Wasile Tengah	2	3	3
Wasile Utara	2	3	3
Maba	2	5	4
Maba Tengah	1	5	4
Maba Utara	6	9	9
Halmahera Timur	33	50	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Maba Selatan	2	3	3
Kota Maba	2	2	2
Wasile Selatan	1	3	4
Wasile	1	2	2
Wasile Timur	2	2	2
Wasile Tengah	1	1	1
Wasile Utara	1	1	1
Maba	1	2	1
Maba Tengah	1	2	2
Maba Utara	2	4	3
Halmahera Timur	14	22	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	1	1	1
Wasile Selatan	2	2	2
Wasile	-	1	1
Wasile Timur	1	1	1
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	-	2	2
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	4	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	-	-	-
Wasile Selatan	-	-	-
Wasile	-	-	-
Wasile Timur	-	-	-
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	1	-	-
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	1	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	1	1	1
Wasile Selatan	-	-	-
Wasile	-	-	-
Wasile Timur	-	-	-
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	-	-	-
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	-	-	-
Wasile Selatan	-	-	-
Wasile	-	-	-
Wasile Timur	-	-	-
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	-	-	-
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	-	-	-
Wasile Selatan	-	-	-
Wasile	1	2	-
Wasile Timur	1	-	-
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	-	1	1
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	2	3	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	2	2	2
Kota Maba	2	3	2
Wasile Selatan	3	3	3
Wasile	1	1	1
Wasile Timur	1	1	1
Wasile Tengah	1	1	1
Wasile Utara	1	1	1
Maba	1	1	1
Maba Tengah	2	1	2
Maba Utara	2	5	2
Nama Kabupaten/Kota	16	19	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Maba Selatan	2	2	1
Kota Maba	1	2	2
Wasile Selatan	6	6	5
Wasile	-	-	-
Wasile Timur	1	1	1
Wasile Tengah	-	2	1
Wasile Utara	3	2	1
Maba	-	-	-
Maba Tengah	4	7	4
Maba Utara	7	7	6
Nama Kabupaten/Kota	24	29	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Maba Selatan	2	-	1
Kota Maba	1	2	2
Wasile Selatan	-	1	5
Wasile	3	2	-
Wasile Timur	1	2	1
Wasile Tengah	-	-	1
Wasile Utara	-	-	1
Maba	2	3	-
Maba Tengah	-	-	4
Maba Utara	-	-	6
Halmahera Timur	9	10	21

Catatan/Note: Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota,
2019**
*Number of Health Human Resources by Regency/
Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Selatan	2	...	21	28	3
Kota Maba	2	...	23	27	3
Wasile Selatan	3	...	40	42	7
Wasile	2	...	20	24	2
Wasile Timur	1	...	26	24	1
Wasile Tengah	1	...	13	13	2
Wasile Utara	1	...	11	10	2
Maba	3	...	28	17	2
Maba Tengah	2	...	30	15	2
Maba Utara	-	...	18	19	3
Halmahera Timur	17	...	230	219	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Maba Selatan	3	...
Kota Maba	4	...
Wasile Selatan	5	...
Wasile	2	...
Wasile Timur	3	...
Wasile Tengah	2	...
Wasile Utara	1	...
Maba	3	...
Maba Tengah	1	...
Maba Utara	3	...
Halmahera Timur	27	...

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/ Municipality, 2018 and 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2018	2019	2018	2019
	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	-	-
Kota Maba	1	1
Wasile Selatan	-	-
Wasile	-	-
Wasile Timur	-	-
Wasile Tengah	-	-
Wasile Utara	-	-
Maba	-	-
Maba Tengah	-	-
Maba Utara	-	-
Halmahera Timur	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Health Center			
	Rawat Inap with inpatient care		Non Rawat Inap without inpatient care	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/*Ministry of Health, Health Profile of Indonesia*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019
Population by Subdistrict and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	7.712	1	-	-	-	-
Kota Maba	10.387	973	15	-	-	-
Wasile Selatan	5.569	6.979	33	-	-	-
Wasile	10.136	768	2	6	1	-
Wasile Timur	9.590	1.258	21	3	3	-
Wasile Tengah	1.865	3.250	3	0	0	-
Wasile Utara	910	3.630	1	0	0	-
Maba	8.009	6.979	33	19	3	-
Maba Tengah	4.737	1.756	8	-	-	-
Maba Utara	4.305	3.679	81	5	1	-
Halmahera Timur	63.220	29.019	346	33	8	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	13	1	-	-	-	-
Kota Maba	7	3	2	-	-	-
Wasile Selatan	16	2	12	-	-	-
Wasile	10	29	8	1	-	-
Wasile Timur	9	2	5	-	-	-
Wasile Tengah	3	-	16	-	-	-
Wasile Utara	2	-	8	-	-	-
Maba	7	1	2	1	-	-
Maba Tengah	10	3	9	0	-	-
Maba Utara	10	-	5	1	-	-
Halmahera Timur	85	41	67	3	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018**
Table 4.3.3 **Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Selatan	2	1	-
Kota Maba	-	2	5
Wasile Selatan	3	11	13
Wasile	-	-	2
Wasile Timur	4	4	3
Wasile Tengah	-	-	1
Wasile Utara	-	1	-
Maba	1	7	6
Maba Tengah	-	-	1
Maba Utara	-	-	1
Halmahera Timur	10	26	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	-	-	1
Wasile Selatan	-	1	9
Wasile	-	-	7
Wasile Timur	2	-	8
Wasile Tengah	-	-	3
Wasile Utara	-	-	-
Maba	1	-	-
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	1
Halmahera Timur	3	1	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Maba Selatan	-	-	-
Kota Maba	-	-	2
Wasile Selatan	-	4	2
Wasile	-	-	-
Wasile Timur	-	-	-
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	-	-	1
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	-	4	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4

**Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci
Mekah Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2019**
**Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of
Mecca by Regency/Municipality, 2017–2019**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Selatan	3
Kota Maba	18
Wasile Selatan	6
Wasile	12
Wasile Timur	11
Wasile Tengah	-
Wasile Utara	-
Maba	34
Maba Tengah	-
Maba Utara	-
Halmahera Timur	84

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/Ministry of Religious Affairs Halmahera Timur Regency

Tabel 4.3.4 **Nikah, Talak dan Cerai, 2019**
Table **Number of Marriages and Divorces, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Nikah	Talak	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Maba Selatan	102	-	-
Kota Maba	89	-	-
Wasile Selatan	22	1	3
Wasile	64	4	13
Wasile Timur	69	-	5
Wasile Tengah	-	-	-
Wasile Utara	-	-	-
Maba	81	3	7
Maba Tengah	-	-	-
Maba Utara	-	-	-
Halmahera Timur	427	8	28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Timur/Ministry of Religious Affairs Halmahera Timur Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

PRODUKSI BUAH-BUAHAN
Kabupaten Halmahera Timur

2019

Total produksi buah mangga, durian, jeruk, pisang, pepaya dan salak di Kabupaten Halmahera Timur tahun **2019** sebanyak

456.932
ton



Mangga



77.46
ton

Durian



0.15
ton

Jeruk



49.702
ton

Pisang



238.05
ton

Pepaya



14.11
ton

Salak



77.46
ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar),
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan dan semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),*
7. *Seasonal fruit and vegetable plan*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun,

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan,

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year,

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,

8. Annual fruit and vegetable plan

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age,

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis, Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah, Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang panennya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished, Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans, Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah ,

bayam, melon, semangka, dan blewah,

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,
- 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,
- 15. Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),
16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),
- 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar** merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,
- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly,
- 14. Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,
- 15. Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),
16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,
- 17. Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,

- 18. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,
- 18. Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,
- 19. Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),
- 19. Indonesian forest area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),
- 20. Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),
- 20. The designation of forest area** in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),
- 21. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga
- 21. A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,

berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

- 22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,
- 22. A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,
23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,
23. In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,
- 24. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,
- 24. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,
- 25. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,
- 25. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,
- 26. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
- 26. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote

pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi,

sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest,

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu,

27. Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary,
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,

28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033,

28. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, *This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*

29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat

29. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries

Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

30. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

30. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

1. Produksi cabai di Halmahera Timur mencapai 777,78 ton. Produksi ini dihasilkan di semua kecamatan.
2. Komoditi hortikultura yang memproduksi paling tinggi adalah cabai. Pada tahun 2019, cabai yang dihasilkan di semua kecamatan mencapai 777,78 ton. Produksi terbesar ada di Kecamatan Wasile Timur.
3. Secara umum tanaman hortikultura yang ada di kabupaten ini adalah bawang merah, cabai, dan tomat. Kecamatan yang menjadi lokasi produsen terbanyak tanaman hortikultura berada di Kecamatan Wasile Timur.

Perkebunan

4. Tanaman perkebunan yang ada di kabupaten Halmahera Timur adalah kelapa, kopi, dan kakao.

Peternakan

5. Menurut jenisnya, populasi ternak yang ada di kabupaten ini adalah sapi potong, kambing, dan babi. Populasi terbanyak adalah sapi potong dengan total 10.180 ekor. Populasi ayam kampung mencapai 55.494 ekor. Daerah sentra produsen menurut Dinas Pertanian adalah Kecamatan Wasile.

Holticulture

1. In 2019, production of cabai in Halmahera Timur reaches 777.78 ton. All subdistricts production this comodities.
2. The highest production on horticultural crops is chili. This horticultural crops production in all subdistricts. In 2019, production tomatoes reaches 777.78 ton. The highest production located at Wasile Timur Subdistricts.
3. Generally, horticultural crops that exist in this regency is onion, chili, tomatoes, and cabbage. Central production this comodities in Wasile Timur.

Estate Crops

4. Halmahera Timur regency has production estate crops. This comodities is coconut, coffe, and cocoa.

Animal Husbandary

5. According to their kinds, the livestock population in this regency are beef cattle, goat, buffalo, and pig. Beef cattle is the highest livestock population with 10,180 beef. Population of chickens reaches 55,494. Central production this livestock located in Wasile subdistrict.

Perikanan

6. Kondisi geografis Halmahera Timur yang dikelilingi laut menjadikan wilayah ini kaya akan produk bahari.
7. Total produksi perikanan budidaya kolam adalah sebesar 53,5 dengan kecamatan Wasile Timur sebagai penghasil produksi perikanan terbesar.

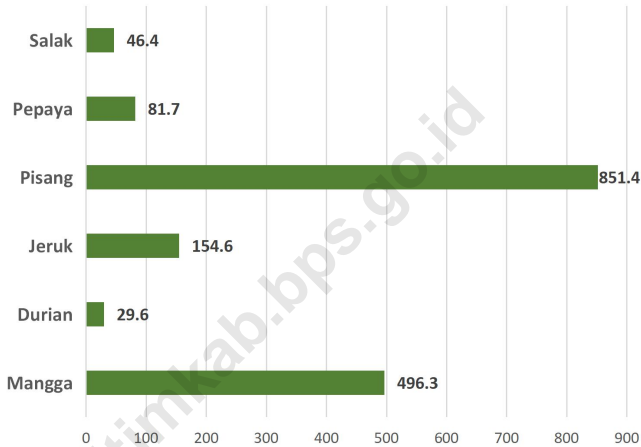
Fishery

6. *Geographical condition of Halmahera Timur makes this area rich of marine products.*
7. *Total Aquaculture pond production is 53.5 with Wasile TImur subdistrict as the largest producer of fisheries production.*

<https://halmimkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

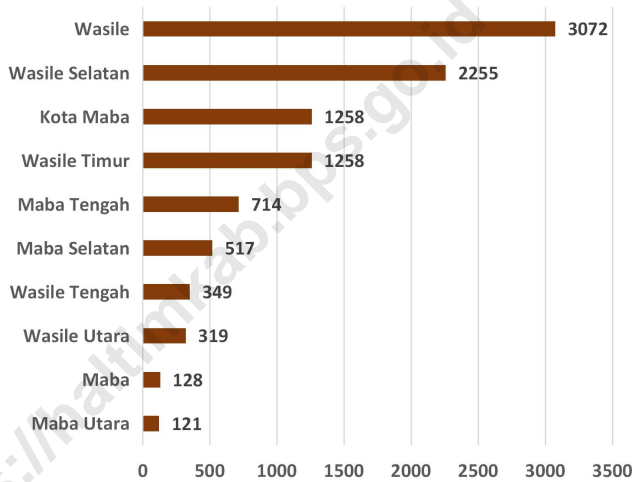
Produksi Buah-buahan Kabupaten Halmahera Timur (ton), 2019
Production of Fruits Halmahera Timur Regency (ton), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian holtikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Holticulture SHP-BST

Gambar 5.2
Figures

Populasi Ternak Kambing Menurut Kecamatan, 2019
Goath Population by Subdistrict (heads), 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	9	9	16	5
Kota Maba	8	9	21	9
Wasile Selatan	10	7	171	117
Wasile	12	10	43	69
Wasile Timur	46	15	167	264
Wasile Tengah	14	32	32	23
Wasile Utara	7	9	19	12
Maba	11	-	35	4
Maba Tengah	12	-	26	6
Maba Utara	9	23	23	89
Halmahera Timur	138	114	553	598

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan	-	-
Kota Maba	2	-
Wasile Selatan	4	-
Wasile	5	3
Wasile Timur	11	5
Wasile Tengah	-	-
Wasile Utara	-	-
Maba	-	-
Maba Tengah	-	-
Maba Utara	3	-
Halmahera Timur	25	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maba Selatan	3	7	7	8
Kota Maba	6	11	10	8
Wasile Selatan	16	20	20	58
Wasile	9	15	20	18
Wasile Timur	17	1	22	51
Wasile Tengah	2	0	9	5
Wasile Utara	-	2	8	9
Maba	3	-	6	3
Maba Tengah	11	-	8	-
Maba Utara	10	14	8	41
Halmahera Timur	77	70	118	201

Catatan/*Note:* Data tahun 2018 hanya tersedia sampai dengan bulan Oktober

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SHP-BST

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	2,3	2,9	4,6	3,6
Kota Maba	4,9	2,5	8,5	5,7
Wasile Selatan	3,2	2,5	62,6	77,9
Wasile	2,8	16,5	24,1	303,0
Wasile Timur	34,6	13,8	178,0	1.250,8
Wasile Tengah	4	12	10,0	121,3
Wasile Utara	6,3	4,1	9,7	8,2
Maba	3	-	13,1	5,3
Maba Tengah	3,9	-	11,9	4,0
Maba Utara	2,6	4,7	9,0	45,0
Halmahera Timur	64,4	59,0	331,50	1.715,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan	0	-
Kota Maba	0,4	-
Wasile Selatan	1,3	-
Wasile	1,3	7
Wasile Timur	1,5	20
Wasile Tengah	-	-
Wasile Utara	-	-
Maba	-	-
Maba Tengah	-	-
Maba Utara	0,7	-
Halmahera Timur	12,2	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maba Selatan	0,4	1,4	2,5	6,2
Kota Maba	1	2,2	3,6	5,9
Wasile Selatan	4,6	4,2	10,9	35,7
Wasile	1,1	7,3	12,5	164,3
Wasile Timur	2,4	1,3	32,5	309,2
Wasile Tengah	0,3	-	5,2	6,6
Wasile Utara	-	0,4	5,3	9,3
Maba	0,4	-	2,9	2,1
Maba Tengah	1,1	-	5,3	-
Maba Utara	1,5	1,4	4,5	19,4
Halmahera Timur	12,8	18,2	85,2	558,7

Catatan/Note: Data tahun 2018 hanya tersedia sampai dengan bulan Oktober

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SHP-BST

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Table 5.1.3 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	138	114
Cabai	553	598
Kentang
Kubis	25	8
Petsai	77	70
Tomat	118	201
Bawang Putih

Catatan/Note: Data tahun 2018 hanya tersedia sampai dengan bulan Oktober

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SHP-BST

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah	64,4	59
Cabai	331,5	1.715,80
Kentang
Kubis	12,2	27
Petsai	12,8	18,2
Tomat	85,2	558,7
Bawang Putih

Catatan/Note: Data tahun 2018 hanya tersedia sampai dengan bulan Oktober

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SHP-BST

Tabel 5.1.5 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	...	13,10	...	-
Kota Maba	...	13	...	-
Wasile Selatan	...	80	...	-
Wasile	...	6,9	...	-
Wasile Timur	...	238,2	...	24
Wasile Tengah	...	40,7	...	-
Wasile Utara	...	-	...	-
Maba	...	7,1	...	-
Maba Tengah	...	3	...	-
Maba Utara	...	94,3	...	5,6
Halmahera Timur	...	496,3	...	29,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan	...	1,20	...	24,5
Kota Maba	...	0,40	...	26,9
Wasile Selatan	...	54,00	...	60
Wasile	...	-	...	28
Wasile Timur	...	89,50	...	292,4
Wasile Tengah	...	-	...	93,3
Wasile Utara	...	0,80	...	10
Maba	...	-	...	71,8
Maba Tengah	...	-	...	45,2
Maba Utara	...	8,70	...	224,5
Halmahera Timur	...	154,60	...	851,4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan	...	-	...	-
Kota Maba	...	-	...	-
Wasile Selatan	...	40	...	20
Wasile	...	1,1	...	-
Wasile Timur	...	32	...	34,4
Wasile Tengah	...	-	...	8,4
Wasile Utara	...	2	...	-
Maba	...	-	...	-
Maba Tengah	...	-	...	0,4
Maba Utara	...	6,6	...	1,2
Halmahera Timur	...	81,7	...	46,4

Catatan/Note: Data tahun 2018 hanya tersedia sampai dengan bulan Oktober

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SHP-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	2.813
Kota Maba	133
Wasile Selatan	2.749
Wasile	955
Wasile Timur	3.195
Wasile Tengah	496
Wasile Utara	1.437
Maba	390
Maba Tengah	1.741
Maba Utara	3.192
Halmahera Timur	17.101

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur	51
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba	22
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur	...	29
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	...	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	376
Kota Maba	15
Wasile Selatan	1.016
Wasile	644
Wasile Timur	2.738
Wasile Tengah	575
Wasile Utara	1.621
Maba	216
Maba Tengah	1.662
Maba Utara
Halmahera Timur	8.863

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor), 2018 dan 2019**
Table 5.3.1 **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	580
Kota Maba	326
Wasile Selatan	1.317
Wasile	1.780
Wasile Timur	4.154
Wasile Tengah	131
Wasile Utara	556
Maba	156
Maba Tengah	1.105
Maba Utara	75
Halmahera Timur	10.180

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maba Selatan	...	517	0
Kota Maba	...	1.258	112
Wasile Selatan	...	2.255	536
Wasile	...	3.072	168
Wasile Timur	...	1.258	220
Wasile Tengah	...	349	1.549
Wasile Utara	...	319	510
Maba	...	128	494
Maba Tengah	...	714	574
Maba Utara	...	121	599
Halmahera Timur	...	9.991	4.762

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.3.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor), 2018 dan 2019**
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	...	150
Kota Maba	...	2.437
Wasile Selatan	...	11.860
Wasile	...	16.309
Wasile Timur	...	1.258	...	2.231
Wasile Tengah	...	2.900
Wasile Utara	...	2.592
Maba	...	2.589
Maba Tengah	...	1.352
Maba Utara	...	96
Halmahera Timur	...	55.494	...	2.231

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan	65
Kota Maba	475
Wasile Selatan	963
Wasile	3.782
Wasile Timur	2.956
Wasile Tengah	0
Wasile Utara	0
Maba	0
Maba Tengah	0
Maba Utara	15
Halmahera Timur	8.256

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg), 2018 dan 2019**
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	176.700	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	23.368	39.795	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 5.3.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	44.210

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	3.403	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

Tabel 5.3.5 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan (ton), 2018 dan 2019**
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/ Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	711.260

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.5

Kecamatan Subdistrict	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	162.542

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Timur/ Agriculture Service of Halmahera Timur Regency

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018
Production and Production Value of Aquaculture by Subdistrict and Type of Culture, 2018

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Aquaculture		Tambak Fishpond	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	2,4
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara	0,2
Maba	0,05	...
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	2,6	...	0,05	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kolam Pool		Lainnya Other	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Maba Selatan	0,2
Kota Maba	0,01
Wasile Selatan	0,05
Wasile	24,33
Wasile Timur	27,35
Wasile Tengah	0,03
Wasile Utara
Maba	1,36
Maba Tengah	0,15
Maba Utara	0,02
Halmahera Timur	53,5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Halmahera Timur / Marine and Fishery Service Halmahera Timur Regency

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

PELANGGAN LISTRIK | **2019**
Kabupaten Halmahera Timur

Jumlah **Pelanggan Listrik**
Kabupaten Halmahera Timur
Tahun

2019
sebanyak **19055**
pelanggan



paling banyak
Wasile Selatan
2904
pelanggan



paling sedikit
Wasile Utara
599
pelanggan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,

TECHNICAL NOTES

1. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,

<https://halmimkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

1. Pelanggan listrik di Kabupaten Halmahera Timur pada tahun 2019 sebanyak 19.055 pelanggan.
2. Pada tahun 2019, listrik sudah beroperasi 24 jam di ibukota kabupaten yaitu Kecamatan Kota Maba. Kecamatan lainnya masih terbatas menikmati listrik, umumnya listrik beroperasi 12 jam saja.

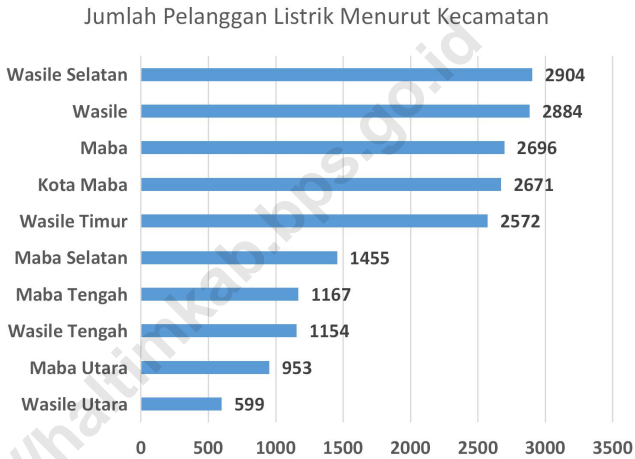
Energy

1. *Electricity customers in Halmahera Timur Regency in 2019 reached 19.055 customers.*
2. *In 2019, electricity already 24 hours a day in Kota Maba subdistrict. Other subdistrict enjoy electricity only half day*

<https://haltimkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : PT. PLN Kabupaten Halmahera Timur/PT. PLN Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Selatan
Kota Maba
Wasile Selatan
Wasile
Wasile Timur
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba
Maba Tengah
Maba Utara
Hakmahera Timur	8.674	20.047.083	18.033.251	250.180	0.1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Kabupaten Halmahera Timur/PT. PLN Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Selatan	1.455
Kota Maba	2.671
Wasile Selatan	2.904
Wasile	2.884
Wasile Timur	2.572
Wasile Tengah	1.154
Wasile Utara	599
Maba	2.696
Maba Tengah	1.167
Maba Utara	953
Halmahera Timur	19.055

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN Kabupaten Halmahera Timur/PT. PLN Halmahera Timur Regency

07

PARIWISATA
TOURISM

JUMLAH WISATAWAN
Kabupaten Halmahera Timur

2019



Jumlah wisatawan di Kabupaten Halmahera Timur mengalami penurunan dari 4 tahun terakhir

Pada tahun **2019** Jumlah wisatawan **Domestik** lebih banyak dari pada jumlah wisatawan **Mancanegara**

6955

Domestik

249

Mancanegara



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,

b, Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,

b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata,
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes,
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang,
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel,

ULASAN**Pariwisata**

1. Jumlah Restoran yang ada di Halmahera Timur adalah 49 restoran/ rumah makan. Restoran/ rumah makan yang terbanyak berada di Kecamatan Kota Maba yaitu berjumlah 21 restoran/ rumah makan.

2. Tahun 2019 ada 7.204 wisatawan yang sudah mengunjungi Kabupaten Halmahera Timur.

Hotel

3. Jumlah hotel yang ada di Kabupaten Halmahera Timur adalah 25 hotel, hotel ini bersifat penginapan atau non-bintang. Pada tahun 2019 persebaran hotel/ penginapan berada di lima kecamatan yaitu Kecamatan Kota Maba, Maba, Wasile, Wasile Timur dan Wasile Selatan.

DESCRIPTION**Tourism**

1. *The number of Restaurants in Halmahera Timur is 49 restaurants. Most restaurants are located in Kota Maba Subdistrict that amounted to 21 restaurants.*

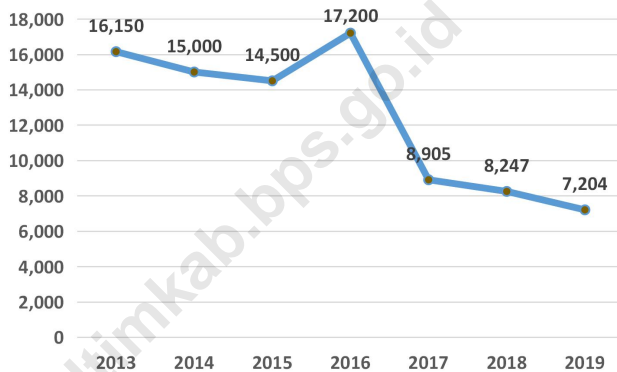
2. *In 2019 there are 7.204 tourists who have visited Halmahera Timur Regency.*

Hotel

3. *The number of existing hotels in Halmahera Timur Regency is 25 hotels, this hotel is lodging or non star. In 2019 the spreading of hotels / inns are only in five subdistricts of Kota Maba, Maba, Wasile, Wasile Timur and Wasile Selatan.*

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik
di Kabupaten Halmahera Timur, 2013-2019**
*Number of International and Domestic Visitors in
Halmahera Timur Regency, 2013-2019*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan
Kota Maba	11	11	21	21
Wasile Selatan	5	5	3	3
Wasile	5	5	12	12
Wasile Timur	2	2	4	4
Wasile Tengah
Wasile Utara
Maba	16	16	9	9
Maba Tengah
Maba Utara
Halmahera Timur	39	39	49	49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2018-2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Subdistrict, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	2018		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	-	-	...
Kota Maba	6	106	...
Wasile Selatan	1	9	...
Wasile	4	57	...
Wasile Timur	3	35	...
Wasile Tengah	-	-	...
Wasile Utara	-	-	...
Maba	9	160	...
Maba Tengah	-	-	...
Maba Utara	-	-	...
Hakmahera Timur	23	367	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
Maba Selatan	-	-	...
Kota Maba	6	96	...
Wasile Selatan	2	20	...
Wasile	4	37	...
Wasile Timur	4	39	...
Wasile Tengah	-	-	...
Wasile Utara	-	-	...
Maba	9	159	...
Maba Tengah	-	-	...
Maba Utara	-	-	...
Hakmahera Timur	25	351	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik
di Kabupaten Halmahera Timur, 2013-2019**
**Number of International and Domestic Visitors in
Halmahera Timur Regency, 2013-2019**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(3)	(4)	(5)
2013	950	15.000	16.150
2014	900	14.100	15.000
2015	1.500	13.000	14.500
2016	1.200	16.000	17.200
2017	357	8.548	8.905
2018	227	8.018	8.247
2019	249	6.955	7.204

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Halmahera Timur/ *Department of Tourism and Culture of Halmahera Timur Regency*

08

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO | 2019

Kabupaten Halmahera Timur



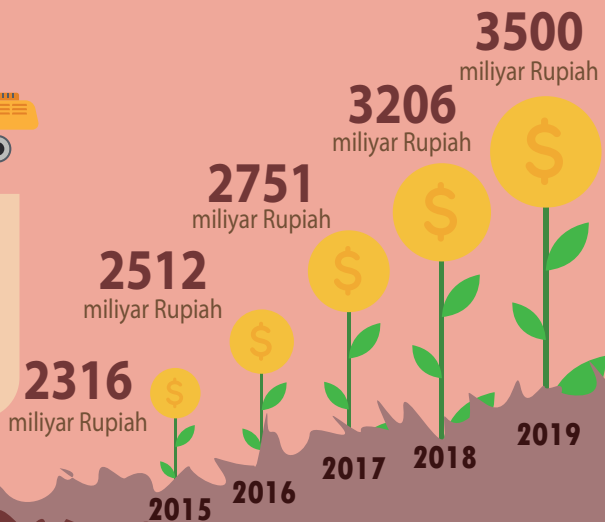
0.134
miliar Rupiah

Penyumbang PDRB terbesar berasal dari sektor Pertambangan dan Penggalian, sedangkan penyumbang paling sedikit berasal dari sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang

1111.99
miliar Rupiah



PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Halmahera Timur mengalami kenaikan setiap tahunnya



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008),

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA,*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut,

these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it,

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya,

Health and Social Work Activities; and Other Services Activities,

4. PDB menurut pengeluaran

mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa,

4. GDP by expenditure classification

changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services,

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. Household consumption expenditures

consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others,

restoran dan hotel serta lainnya,

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)

mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual,

8. Ekspor barang dan jasa

merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan

defense services and the police's security,

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF)

includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product,

8. Exports of goods and services

consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and

hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas,

non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas,

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010,

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication,

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,

ULASAN

1. Secara umum perekonomian Kabupaten Halmahera Timur selama 2015-2019 tidak mengalami perubahan struktur ekonomi. Sektor-sektor yang mendominasi adalah sektor pertambangan dan penggalian sektor pertanian, perikanan dan kehutanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Namun jika dilihat dari perkembangannya, sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan kontribusi, sedangkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib cenderung fluktuasi.

2. Pada tahun 2019, ekonomi Kabupaten Halmahera Timur tumbuh pada level 5,6 persen. Laju pertumbuhan ini mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2018 yang mampu tumbuh 8,00 persen. Jika dilihat nominalnya, PDRB tahun 2019 sudah menyentuh angka 3,5 trilyun rupiah.

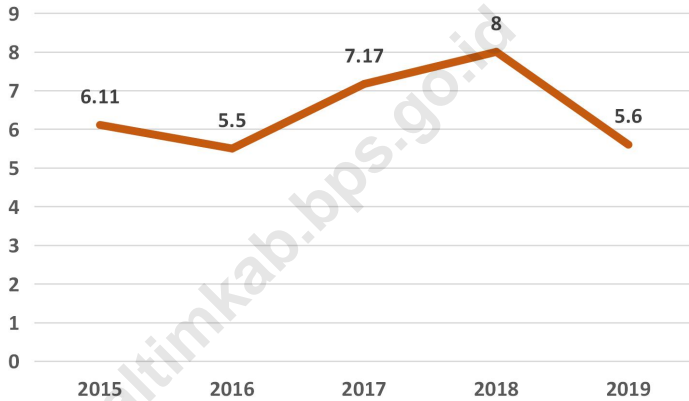
DESCRIPTION

1. *In general, the economy of Halmahera Timur Regency during 2015-2019 does not change the economic structure. The dominating sectors are the mining and quarrying sectors, agriculture, fisheries and forestry sectors, and the government administration, defense and compulsory social security sectors. However, in terms of development, mining and quarrying sectors have decreased contribution, while agriculture, forestry and fishery sectors and government administration, defense and social security sectors tend to fluctuate.*

2. *In 2019, Halmahera Timur Regency's economy grew at 5.6 percent. This rate is slightly slower than in 2018 which is able to grow 8.00 percent. If viewed nominally, GRDP in 2019 has touched 3.5 trillion rupiah.*

Gambar 8.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency

Tabel
Table 8.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	523,99	571,66	608,60	656,01	690,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	607,49	630,03	697,26	946,89	1110,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	139,15	147,30	148,67	150,33	150,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,58	0,92	1,14	1,21	1,33
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,10	0,12	0,12	0,13	0,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	195,31	226,71	261,15	316,36	323,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	287,97	324,78	374,73	420,97	456,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45,66	50,39	55,77	61,11	66,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,75	5,29	5,94	6,64	7,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	55,90	62,96	66,00	70,02	72,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27,28	31,31	35,10	38,31	42,16
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,68	1,85	1,99	2,16	2,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,45	8,05	8,80	9,73	10,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	341,45	362,42	390,62	423,19	456,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	49,92	56,92	61,22	65,17	67,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	21,04	23,91	25,99	28,90	31,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,15	8,00	8,51	9,17	9,89
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		2316,87	2512,59	2751,60	3206,28	3500,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/BPS- *Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel
Table 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	363,46	379,62	395,52	423,78	435,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	533,83	546,93	584,65	629,72	697,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	110,74	113,12	113,14	112,61	111,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,61	0,80	0,87	0,90	0,99
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,08	0,09	0,10	0,10	0,10
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	142,57	164,08	185,10	212,43	214,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	225,06	243,54	276,08	308,95	325,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	31,68	34,49	37,82	40,84	43,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,56	3,93	4,38	4,87	5,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	47,13	51,88	53,46	56,71	59,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20,02	22,41	24,22	25,46	27,45
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,28	1,40	1,47	1,59	1,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,68	6,11	6,49	6,91	7,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	239,70	250,58	266,86	282,96	296,20
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	37,61	40,54	43,18	45,17	46,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	16,24	17,63	18,64	20,12	21,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,64	6,00	6,26	6,67	7,00
	Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	1784,90	1883,15	2018,23	2179,79	2301,84

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel
Table 8.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,62	22,75	22,12	20,46	19,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,22	25,07	25,34	29,53	31,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,01	5,86	5,40	4,69	4,29
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,43	9,02	9,49	9,87	9,24
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,43	12,93	13,62	13,13	13,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,97	2,01	2,03	1,91	1,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,21	0,21	0,22	0,21	0,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,41	2,51	2,40	2,18	2,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,18	1,25	1,28	1,19	1,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,32	0,32	0,32	0,30	0,30
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,74	14,42	14,20	13,20	13,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,15	2,27	2,23	2,03	1,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,91	0,95	0,94	0,90	0,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,31	0,32	0,31	0,29	0,28
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

Tabel
Table 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,29	4,45	4,19	7,15	2,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,94	2,45	6,90	7,71	10,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,81	2,15	0,02	-0,47	-1,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,29	30,65	8,19	4,27	9,74
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,96	10,71	2,24	5,62	2,83
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,22	15,08	12,81	14,76	1,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,40	8,21	13,36	11,90	5,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,83	8,87	9,67	7,97	5,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,88	10,40	11,50	11,29	5,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,70	10,07	3,06	6,07	4,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,41	11,94	8,05	5,14	7,82
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,23	9,21	4,51	8,68	2,41
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,59	7,55	6,24	6,52	4,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,83	4,54	6,49	6,03	4,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,82	7,78	6,50	4,62	4,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,89	8,59	5,72	7,92	5,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,69	6,45	4,33	6,46	5,00
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product		6,11	5,50	7,17	8,00	5,60

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Timur/ *BPS- Statistics of Halmahera Timur Regency*

09

TRANSPORTASI
TRANSPORTATION



DATA JUMLAH KENDARAAN | **2019**
Kabupaten Halmahera Timur

Pada tahun **2019**
Jumlah mobil penumpang, bus dan
truk di Kabupaten Halmahera Timur
sebanyak

577
kendaraan

Mobil Penumpang
205
kendaraan



Bus
7
kendaraan



Truk
365
kendaraan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik,
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi,
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua,

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps,
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot,
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles,

ULASAN

DESCRIPTION

1. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Pada tahun 2018 Panjang Jalan dengan kewenangan kabupaten merupakan jalan terpanjang yang ada di Kabupaten Halmahera Timur dengan jarak 256,081 km.

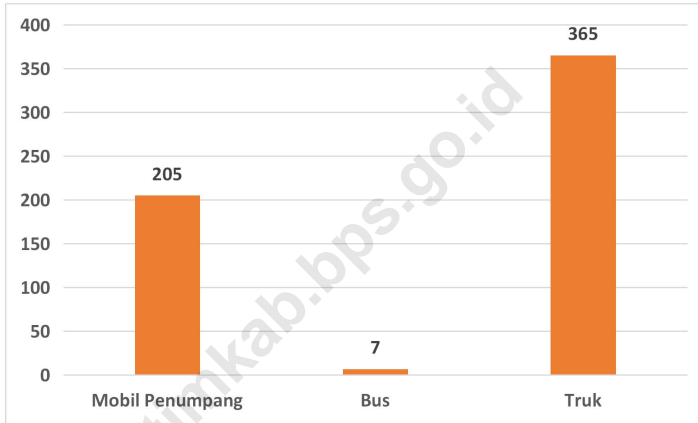
2. Transportasi di Kabupaten Halmahera Timur mengalami peningkatan jumlah pada mobil penumpang dan truk dengan masing masing penambahan sebesar 9 unit dan 37 unit

1. The road is a land transportation infrastructure that is essential to accelerate economic activity. In 2018 the length of the road with district authority is the longest road in Halmahera Timur Regency with a distance of 256,081 km

2. Transportation in Halmahera Timur District has increased in the number of passenger cars and trucks with 9 units and 37 units respectively

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2019
Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2019



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Timur/ Transportation Service of Halmahera Timur Regency

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2017–2019**
Table 9.1 **Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority (km), 2017-2019**

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Selatan	2017
	2018
	2019
Kota Maba	2017
	2018
	2019
Wasile Selatan	2017
	2018
	2019
Wasile	2017
	2018
	2019

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wasile Timur	2017
	2018
	2019
Wasile Tengah	2017
	2018
	2019
Wasile Utara	2017
	2018
	2019
Maba	2017
	2018
	2019

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maba Tengah	2017
	2018
	2019
Maba Utara	2017
	2018
	2019
Halmahera Timur	2017	20,624	92,533	256,081	369,238
	2018	20,624	92,533	256,081	369,238
	2019

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Halmahera Timur/ *Department of Regional Planning, Research and Development of Halmahera Timur Regency*

Tabel 9.2
Table

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan (unit), 2017–2019
Number of Registered Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Motor Vehicles (units), 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Selatan						
	2017
	2018	7	...	3	...	10
	2019	18	1	4	...	23
Kota Maba						
	2017
	2018	65	1	56	...	122
	2019	29	1	40	...	70
Wasile Selatan						
	2017
	2018	9	...	47	...	56
	2019	18	1	45	...	64
Wasile						
	2017
	2018	81	2	68	...	151
	2019	49	1	113	...	163

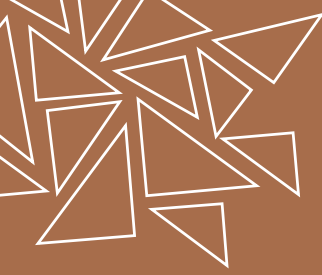
Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Wasile Timur	2017
	2018	3	...	63	...	66
	2019	45	...	79	...	124
Wasile Tengah	2017
	2018	2	2	13	...	17
	2019	10	2	13	...	25
Wasile Utara	2017
	2018
	2019	1	1
Maba	2017
	2018	10	3	56	...	69
	2019	23	...	65	...	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.2

Kecamatan Subdistrict	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maba Tengah						
	2017
	2018	19	...	22	...	41
	2019	12	1	6	...	19
Maba Utara						
	2017
	2018
	2019
Halmahera Timur						
	2017
	2018	196	8	328	3124	532
	2019	205	7	365	...	577

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Halmahera Timur/ *Transportation Service of Halmahera Timur Regency*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://haltimkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TIMUR
BPS-STATISTICS OF HALMAHERA TIMUR REGENCY**

Jl. Trans Halmahera, Soagimalaha, Kota Maba
Homepage: <http://haltimkab.bps.go.id>
E-mail: bps8206@bps.go.id

